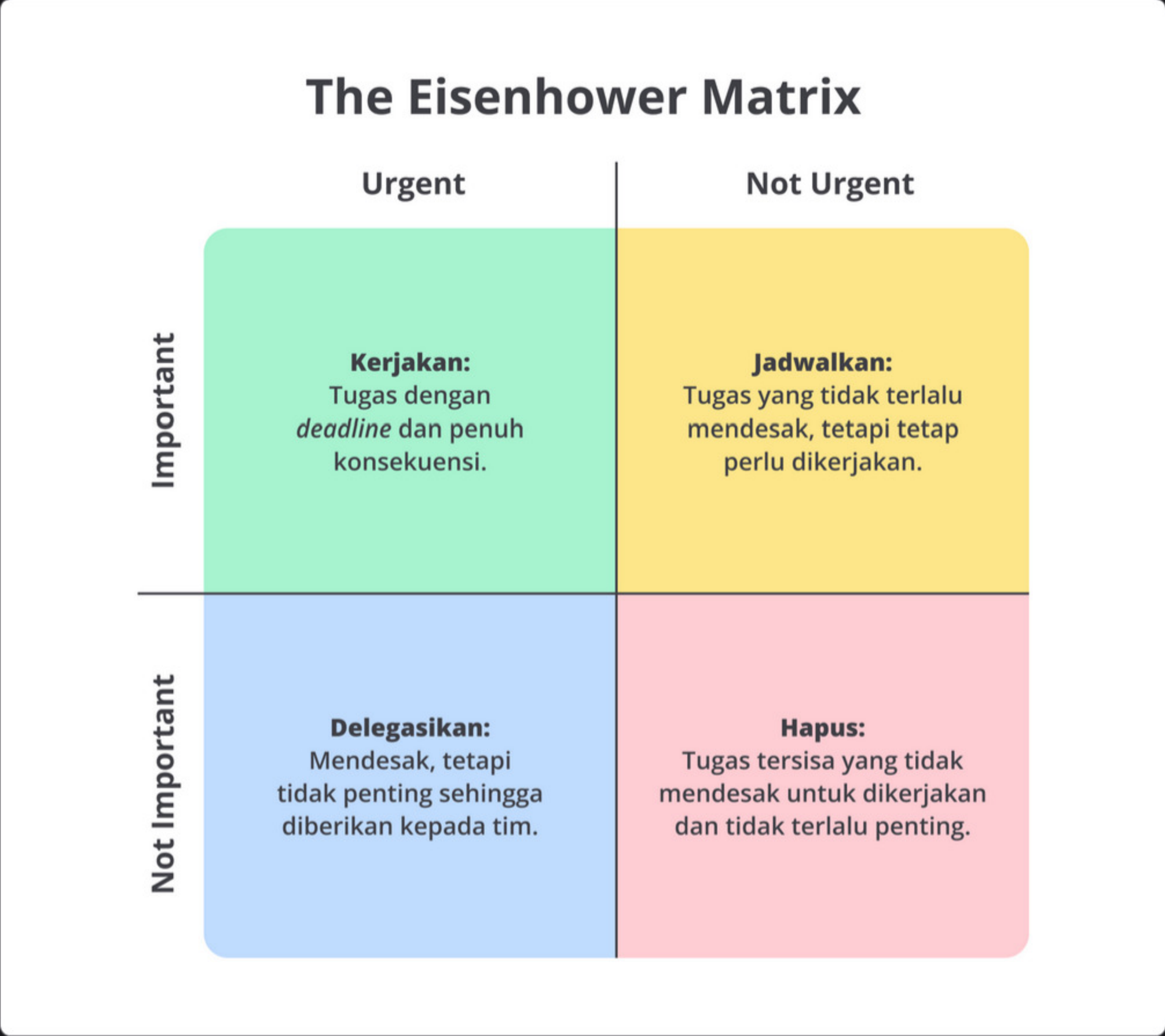


Nilai Seorang Manajer Proyek

Sebagaimana yang telah dikutip sebelumnya bahwa hal yang dilakukan seorang manajer proyek tujuannya untuk memastikan proyek tersebut membawa nilai bagi perusahaan. Sebelum memberikan sebuah nilai bagi tim atau perusahaan, tentunya seorang manajer proyek perlu mengetahui seberapa penting dirinya untuk proyek tersebut. Seorang manajer proyek memberikan nilai pada tim dan organisasi dengan mencakup prioritas, delegasi, dan komunikasi yang efektif. Ayo, kita simak penjelasan terkait tiga hal tersebut!

Nilai pertama adalah prioritas. Manajer proyek dapat menambah nilai pada tim dan organisasi mereka melalui tugas yang diprioritaskan untuk menyelesaikan suatu proyek. Sebagai manajer proyek, memiliki kemampuan untuk membantu anggota tim lain dalam mengidentifikasi dan memecah tugas-tugas besar menjadi langkah-langkah yang lebih kecil diperlukan.

Gambar di bawah ini adalah [Matriks Eisenhower](#), yaitu cara mengatur tugas berdasarkan urgensi dan kepentingan sehingga Anda dapat secara efektif memprioritaskan pekerjaan yang paling penting.



Kuadran 1: *Do* (Kerjakan)

Pada kuadran ini, Anda menyimpan tugas yang sangat penting untuk dikerjakan. Ketika Anda melihat tugas pada kuadran tersebut, hanya ada satu solusi yang perlu dilakukan, yaitu kerjakan sekarang karena memiliki konsekuensi yang jelas dan memengaruhi *goals* jangka panjang.

Kuadran 2: *Schedule* (Jadwalkan)

Untuk kuadran ini, tugasnya tidak terlalu mendesak, tetapi tetap perlu dikerjakan. Sebab, tugas-tugas ini juga sama dengan sebelumnya, yaitu memengaruhi *goals* jangka panjang. Namun, tugas-tugas ini tidak perlu segera dilakukan, Anda dapat menjadwalkannya untuk dikerjakan nanti.

Anda dapat mengerjakan tugas pada kuadran ini ketika tugas pada kuadran I sudah selesai.

Kuadran 3: Delegasikan

Kuadran ketiga ini adalah salah satu cara bagi manajer proyek dalam memberikan nilai untuk proyek atau organisasinya. Ketika Anda menempatkan tugas pada kuadran ini, berarti tugas tersebut mendesak, tetapi tidak penting. Tugas-tugas tersebut harus diselesaikan sekarang, tetapi tidak akan memengaruhi *goals* jangka panjang.

Perlu dicatat! Sebab, tugas pada kuadran ini tidak memiliki keterikatan dengan tugas-tugas lain, tidak memengaruhi *goals* jangka panjang, serta tidak memerlukan keahlian khusus dalam menyelesaikannya, tugas-tugas tersebut dapat Anda delegasikan kepada anggota tim yang lain. Mendelegasikan tugas adalah salah satu cara paling efisien untuk mengelola beban kerja dan memberi tim kesempatan untuk mengembangkan keahlian mereka.

Kuadran 4: *Delete* (Hapus)

Setelah menempatkan dan menyelesaikan tugas-tugas pada kuadran sebelumnya, pada kuadran ini, Anda akan melihat bahwa hanya ada sedikit tugas yang tersisa. Artinya, tugas yang tersisa adalah tugas yang tidak mendesak untuk dikerjakan dan tidak terlalu penting.

Itu dia penjelasan empat kuadran pada Matriks Eisenhower. Setelah prioritas dan delegasi, hal penting ketiga yang perlu diketahui bagi seorang manajer proyek adalah cara menyampaikan nilai melalui komunikasi efektif. Seorang manajer proyek harus memiliki cara komunikasi yang gesit dengan tujuan untuk memberi tahu *stakeholder* terkait perkembangan proyek.

Setelah mengetahui nilai seorang manajer proyek, tentu pengetahuan Anda terkait manajemen proyek akan semakin bertambah. Tentunya sangat menarik, bukan? Yuk, kita lanjut ke materi berikutnya.